

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh desentralisasi fiskal, belanja pegawai dan belanja modal terhadap *fiscal stress* pada pemerintah provinsi di Indonesia tahun 2015-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Desentralisasi fiskal berpengaruh negatif terhadap *fiscal stress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat desentralisasi fiskal, yang diukur menggunakan derajat desentralisasi fiskal, maka semakin tinggi tingkat *fiscal stress* pada Pemerintah Provinsi di Indonesia.
2. Belanja pegawai berpengaruh positif terhadap *fiscal stress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat belanja pegawai, yang diukur menggunakan rasio belanja modal, maka semakin tinggi tingkat *fiscal stress* pada Pemerintah Provinsi di Indonesia.
3. Belanja modal berpengaruh positif terhadap *fiscal stress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat belanja modal, yang diukur menggunakan rasio belanja modal, maka semakin tinggi tingkat *fiscal stress* pada Pemerintah Provinsi di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan pengujian, mendapatkan hasil penelitian serta kesimpulan mengenai pengaruh desentralisasi fiskal, belanja pegawai dan belanja modal terhadap *fiscal stress* pada pemerintah provinsi di Indonesia tahun 2015-2017, maka penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi di Indonesia
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal semakin menurun, hal ini memiliki implikasi dimana pemerintah provinsi sebaiknya meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah yang semakin menurun dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Pemerintah provinsi sebaiknya menggali sumber penerimaan daerah yang potensial sehingga dapat mengelolanya dengan baik untuk

meningkatkan PAD pada daerahnya masing-masing. Hal tersebut dalam rangka pemerintah provinsi meningkatkan kontribusi PAD dan desentralisasi fiskal dapat berjalan dengan baik, serta mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi belanja pegawai meningkat setiap tahunnya, hal ini memiliki implikasi dimana pemerintah provinsi sebaiknya mengurangi proporsi belanja pegawai yang lebih mendorong pada sisi konsumsi. Pemerintah provinsi sebaiknya memberikan proporsi belanja daerah yang lebih banyak digunakan kepada belanja untuk pelayanan publik. Hal ini dikarenakan belanja pegawai dapat mengurangi proporsi belanja yang seharusnya digunakan untuk pelayanan publik.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi belanja modal menurun setiap tahunnya, hal ini memiliki implikasi dimana pemerintah provinsi sebaiknya dapat meningkatkan belanja modal yang seharusnya digunakan untuk pelayanan publik, dengan menyesuaikan terhadap pendapatan daerah. Pemerintah provinsi diharapkan dapat terus meningkatkan pendapatan asli daerahnya dengan berusaha menggali potensi yang dimiliki daerahnya dengan maksimal, sehingga pemerintah provinsi dapat memenuhi kebutuhan belanjanya sendiri dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam ruang lingkup analisis penelitian ke tingkat daerah kabupaten/kota, agar dapat mengidentifikasi permasalahan utama pada daerah tersebut.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *fiscal stress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut seperti pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan diversifikasi pendapatan daerah.